

Standard Operating Procedure (SOP) untuk Penerapan Pembelajaran Blended Learning (September 2021-Juni 2022).

Durasi layanan: Blended Learning bersifat aktual yang dapat diakses kapan saja

1. Definisikan Tujuan Blended Learning:

- Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui model Blended Learning.
- Pertimbangkan kebutuhan siswa, materi pembelajaran, dan lingkungan sekolah.

2. Identifikasi Sumber Daya:

- Pastikan akses internet yang memadai untuk pembelajaran daring.
- Siapkan perangkat lunak atau platform pembelajaran daring (Learning Management System/LMS).

3. Pembagian Waktu Tatap Muka dan Daring:

- Bagi siswa menjadi dua kelompok besar.
- Kelompok pertama mengikuti pembelajaran tatap muka di periode awal, sementara kelompok kedua mengikuti pembelajaran daring.
- Setelah periode tertentu, kedua kelompok bertukar peran.

4. Perancangan Materi Pembelajaran:

- Buat materi pembelajaran yang sesuai dengan konten kurikulum.
- Pertimbangkan format yang efektif untuk pembelajaran daring (video, teks, gambar, dll.).

5. Pelaksanaan Pembelajaran:

- Selama sesi tatap muka, fasilitasi diskusi, tanya jawab, dan aktivitas interaktif.
- Selama sesi daring, siswa dapat mengakses materi melalui platform LMS.

6. Evaluasi dan Penyempurnaan:

- Lakukan evaluasi terhadap efektivitas Blended Learning.
- Dapatkan umpan balik dari siswa dan guru.
- Sesuaikan SOP berdasarkan temuan evaluasi.

Standard Operating Procedure (SOP) untuk Penerapan Pembelajaran Blended Learning (Juli 2022 – sekarang)

Durasi layanan: Blended Learning bersifat aktual yang dapat diakses kapan saja

1. Definisikan Tujuan Blended Learning:

- Tentukan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui model Blended Learning.
- Fokuskan pada penugasan dan pengayaan materi.

2. Identifikasi Sumber Daya:

- Pastikan akses internet yang memadai untuk pembelajaran daring.
- Siapkan perangkat lunak atau platform pembelajaran daring (Learning Management System/LMS).

3. Pembagian Waktu Tatap Muka dan Daring:

- Siswa mendapat pembelajaran full tatap muka
- Untuk penugasan dan pengayaan difasilitasi dengan pembelajaran daring (video, teks, gambar, dll.).

4. Perancangan Materi Pembelajaran:

- Buat materi pembelajaran yang sesuai dengan konten kurikulum.
- Pertimbangkan format yang efektif untuk pembelajaran daring (video, teks, gambar, dll.).

5. Pelaksanaan Pembelajaran:

- Selama sesi tatap muka, fasilitasi diskusi, tanya jawab, dan aktivitas interaktif.
- Selama sesi daring, siswa dapat mengakses materi melalui platform LMS.

6. Evaluasi dan Penyempurnaan:

- Lakukan evaluasi terhadap efektivitas Blended Learning.
- Dapatkan umpan balik dari siswa dan guru
- Sesuaikan SOP berdasarkan temuan evaluasi.